



Ledakan Depot Amunisi, 16 Tewas

PESHAWAR: Kepolisian Pakistan pada Selasa (25/4) mengatakan korsleting listrik menyebabkan dua ledakan di depot amunisi kontraterorisme di Distrik Swat, Provinsi Khyber Pakhtunkhwa. Ledakan yang terjadi Senin (24/4) itu menewaskan 16 orang dan lebih dari 50 lainnya cedera. Pernyataan kepolisian itu menepis dugaan sebelumnya bahwa ledakan itu merupakan serangan teror. Menurut Kepala Kepolisian Khyber Pakhtunkhwa, Akhtar Hayat, penyelidikan menyimpulkan bahwa arus pendek menyebabkan ledakan. Sebagian besar korban cedera adalah polisi yang bertugas di fasilitas kontraterorisme tersebut yang berbatasan dengan Afghanistan.

1.200 Migran Terdampar di Pulau Italia

ROMA: Sekitar 1.200 orang migran terdampar di Pulau Lampedusa, Italia, sementara beberapa migran lainnya dilaporkan hilang di laut. Dikutip *AP*, Selasa (25/4), Penjaga Pantai Italia mengatakan para migran itu diberangkatkan penyelundup dengan 35 kapal dari Tunisia. Tiga di antara 35 kapal itu tenggelam. Satu kapal karam sekitar 20 mil laut dari penjaga pantai Pulau Lampedusa, dan tiga migran hilang. Sekitar 20 orang hilang akibat karamnya kapal kedua, sementara penyelamat Italia menemukan jasad migran di kapal ketiga. Sekitar 20 kapal lagi yang penuh sesak dengan migran masih berada di laut.

Massa Bunuh 13 Anggota Geng

PORT-AU-PRINCE: Massa di ibu kota Haiti memukuli, menggantung, dan membakar 13 tersangka anggota geng hingga tewas. Dilansir *BBC*, Selasa (25/4), aksi itu dilakukan massa setelah mereka menarik keluar para anggota geng itu dari tahanan polisi di sebuah pemberhentian lalu lintas di Port-au-Prince. Tindakan main hakim sendiri itu menunjukkan kemarahan publik atas situasi kacau tanpa hukum di Port-au-Prince, di mana geng kriminal telah menguasai sekitar 60 persen wilayah ibu kota Haiti itu sejak pembunuhan Presiden Jovenel Moïse pada Juli 2021. Laporan PBB menyebutkan ketidakamanan di Port-au-Prince telah mencapai tingkat yang sama dengan negara yang sedang berperang.

Meksiko Gagal Pengiriman Sabu

MEXICO CITY: Angkatan Laut Meksiko menggalkan pengiriman 11.520 botol tequila yang mengandung hampir 10 ton sabu cair pekat. Dilansir *The Guardian*, Selasa (25/4), ribuan botol itu dicegat di Pelabuhan Manzanillo. Berat total sabu dalam botol-botol tersebut sekitar 8.640 kilogram. **(Bro)-f**

2 Faksi Sudan Sepakati Gencatan Senjata

KHARTOUM (KR) - Faksi-faksi yang bertikai di Sudan menyepakati gencatan senjata selama 72 jam, mulai Selasa (25/4) pukul 00.00 waktu setempat. Gencatan senjata yang dimediasi Amerika Serikat dan Arab Saudi itu dimanfaatkan pemerintah berbagai negara Barat dan Asia untuk mempercepat evakuasi warga mereka dari Sudan.

Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken mengatakan kesepakatan gencatan senjata disepakati setelah negosiasi intensif selama 48 jam. Ini merupakan gencatan senjata ketiga, setelah dalam dua kesempatan sebelumnya kubu Angkatan Bersenjata Sudan (SAF) dan kelompok paramiliter Pasukan Pendukung Cepat (RSF) gagal memenuhi komitmen mereka.

"Selama periode ini, AS mende-sak SAF dan RSF untuk segera dan sepenuhnya menegakkan gencatan senjata. Untuk mendukung penghentian pertempuran yang bertahan lama, AS akan berkoordinasi dengan mitra regional dan internasional, dan pe-mangku kepentingan sipil Sudan," kata Blinken dalam sebuah pernyataan.

Pertempuran antara SAF dan RSF meletus pada 15 April lalu dan telah menewaskan lebih dari 420 orang, termasuk sedikitnya 273 warga sipil. Lebih dari 3.700 orang cedera sejak konflik meletus.

Konflik tersebut melumpuhkan rumah sakit dan layanan umum lainnya, serta mengubah daerah pemukiman menjadi zona perang. Jutaan warga ibu kota Khartoum terjebak di rumah mereka, dan mereka kekurangan makanan dan air.

Pihak SAF maupun RSF secara terpisah mengonfirmasi kesepakatan gencatan senjata selama 72 jam, untuk memfasilitasi upaya kemanusiaan. Gencatan senjata diharapkan akan memungkinkan warga sipil meninggalkan Khartoum dan sekitarnya.



KR-AP Photo/Raad Adayleh

Warga Yordania yang dievakuasi dari Sudan tiba di bandara militer di Amman, Yordania.

Puluhan ribu orang, termasuk warga Sudan dan warga dari negara tetangga, telah melarikan diri dalam beberapa hari terakhir, menuju Mesir, Chad, dan Sudan Selatan. Merespons gencatan senjata itu, pemerintah negara-negara asing, termasuk Indonesia, bergerak cepat untuk mengevakuasi warga mereka dari Khartoum.

Dewan Keamanan (DK) Perse-rikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada Selasa (25/4) menggelar pertemuan untuk membahas situasi Sudan. Sekjen PBB Antonio Guterres mendesak 15 anggota DK PBB untuk menggunakan kekuasaan mereka untuk mengemba-likan Sudan ke jalur transisi demokrasi setelah kudeta militer tahun 2021. **(AP/Bro)-f**

KBRI Kolombo Gaungkan Kesetaraan Kartini



KR-Isitimewa

Dubes Dewi bersama pejabat Sri Lanka dalam penyambutan KRI Bima Suci.

KOLOMBO (KR) - Perempuan Indonesia harus terus berkarya dan berkontribusi untuk kemajuan Indonesia, menunjukkan perjuangan kesetaraan yang digaungkan RA Kartini. Hal itu dikemukakan Dubes RI untuk Sri Lanka Dewi

Gustina Tobing dalam resepsi penyambutan kedatangan KRI Bima Suci di Kolombo, baru-baru ini. Kapal TNI AL itu berlabuh di Kolombo Kamis (20/4), sebelum melanjutkan pelayaran *goodwill voyage* ke Eropa pada Sabtu (22/4).

Resepsi dihadiri Menteri Muda Urusan Luar Negeri Sri Lanka Tharaka Balasuriya, Panglima Tentara Nasional Sri Lanka Jenderal Shavendra Silva, Kepala Staf AL Sri Lanka Laksamana Madya Priyantha Perera, pejabat pemerintah, korps diplomatik, dan komunitas bisnis. Atase Pertahanan RI Laksama Utama Didik Kurniawan dan Komandan KRI Bima Suci M Sati Lubis ikut mendampingi Dubes RI Kolombo. "Berlabuhnya KRI Bima Suci di Pelabuhan Kolombo merupakan wujud nyata dan menjadi bagian dari penguatan hubungan Indonesia-Sri Lanka," kata Dubes Dewi dalam siaran pers yang diterima *KR*, Senin (24/4).

Dewi menyatakan komitmen Indonesia untuk meningkatkan kemitraan timbal balik dengan Sri Lanka, dan menganggap Sri Lanka sebagai negara tetangga yang potensial. Menteri Tharaka juga

menekankan pentingnya hubungan Sri Lanka-Indonesia, dan berharap agar kerja sama kedua negara terus dipererat, khususnya di bidang kemaritiman.

KRI Bima Suci pada Jumat (21/4) menerima kunjungan 50 kadet AL Sri Lanka untuk melihat kemampuan teknis kapal tersebut serta berbagi ilmu dan pengalaman dengan mitra TNI AL. Selain itu, dua kadet AL Sri Lanka mendapat kesempatan ikut dalam perjalanan KRI Bima Suci dari Pelabuhan Kolombo ke Pelabuhan Salalah di Oman.

KRI Bima Suci-945, yang merupakan kapal latih taruna AL, dijad-walkan menempuh rute pelayaran ke negara-negara di Asia, Afrika, dan Eropa selama 214 hari dan mengikuti beberapa kegiatan internasional, termasuk ASEAN Cadet Sail, L'Armada di Prancis, Tall Ships Race di Belanda, dan Hanse Sail di Jerman. **(Fsy)-f**

HUKUM

Meninggal Mendadak di Lokasi Pembangunan

BANTUL (KR) - Wakidal alias Plompong (52) warga Tegalsari, Tamantirto Kasihan Bantul meninggal mendadak di lokasi tempat kerjanya pembangunan rumah di tempat Tarom Ngrame Tamantirto Kasihan, Senin (24/4).

Saat itu sekitar pukul 10.00 teman korban Sakijo berada di lantai atas bangunan rumah yang sedang proses pembangunan, memanggil-manggil korban, tetapi tidak ada jawaban dari korban. Menurut Sakijo, saat itu korban bekerja di bawah sedang mengayak pasir.

Karena dipanggil tidak ada jawaban kemudian Sakijo turun mengecek korban dan melihat korban tergeletak di bawah, dibangun tidak merespon kemudian memanggil teman lainnya, Ngatijan (53) untuk memberitahukan kejadian tersebut kepada pemilik



KR - Judiman

Proses evakuasi korban oleh petugas.

rumah dan dukuh setempat dan dilaporkan ke Polsek dan Puskesmas Kasihan.

Petugas Polsek Kasihan dan petugas Puskesmas Kasihan 1 segera ke lokasi kejadian. Menurut keterangan petugas Puskesmas Kasihan 1, perawat Nuennung Ismiyatun dan Bidan Kristiyani, kematian korban tidak ada tanda-tanda kekerasan fisik. Kemungkinan meninggal kurang lebih 1

jam sebelum jenazahnya ditemukan.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Widnyana SSn, pada umumnya pekerja yang meninggal dunia di tempat kerjanya, keluarganya mendapatkan santunan dari yang memperkerjakan atau pemilik bangunan.

"Berapa besarnya itu bisa dimusyawarahkan," ungkap Iptu Jeffry.

(Jdm)-f

Terjadi Ledakan, 5 Warung Ludes Terbakar

SLAWI (KR) - Diawali suara ledakan, sedikitnya 5 warung kopi di Pantai Larangan, Desa Munjungagung, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal ludes terbakar. Tidak ada korban jiwa, namun para pemilik warung mengalami kerugian cukup besar.

Kabid Penanggulangan Kebakaran Satpol PP Kabupaten Tegal, Kusnadi mengatakan, peristiwa kebakaran itu terjadi pada Rabu (19/4) sekitar pukul 03.20. Penyebab kebakaran diduga karena korsleting listrik dari salah satu warung.

"Menurut warga di lokasi, diawali terdengar bunyi ledakan yang bersumber dari barang elektronik di salah satu warung. Kemudian barang itu mengeluarkan percikan api dan membakar sejumlah warung," ujar Kusnadi.

Kusnadi menambahkan, beruntung warga langsung melaporkan peristiwa itu ke petugas Damkar. Sehingga api tidak menjalar ke warung kopi lainnya. Diketahui, warung kopi di sekitar pesisir pantai itu, jumlahnya mencapai sekitar 45 unit. **(Ryd)-f**

Hotel Serobot Tanah Negara, IMB Digugat PTUN

YOGYA (KR) - Dinilai menyerobot tanah negara seluas 2,5 m2 x 50 m2 yang seharusnya diperuntukkan sebagai fasilitas umum, seorang warga, M Santosa warga Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Oleh Pemerintah Kota Yogyakarta yang teregister pada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Yogyakarta No 7/G/2023/PTUN YK. Gugatan pada Pemkot Yogya untuk mencabut dan mem-batalkan IMB hotel.

"Gugatan TUN atas turunya izin bangunan Hotel Swiss-Belboutique (Swissbel) Yogyakarta di Jalan Jendral Sudiman 69, RT 29 RW 06, Terban, Gondokusuman, Yogya yang ditemukan menyerobot tanah negara," ucap Kuasa Hukum Penggugat, La Ode Muhammad Raff'ud Darajat SH dan Awang Gatra Padmanaba SH di PTUN Yogya, Senin

lalu.

Disebutkan para Tergugat I Pj Walikota Yogya, Tergugat II Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu 1 Pintu (Dulu Dinas Perizinan Kota Yogya) dan Tergugat III Kepala Satpol PP Kota Yogya. "Pada 6 Oktober 2015, melalui Surat Dinas Perzinan Kota Yogyakarta (sekarang DPMPSTP) No 640/442 telah

menolak IMB Swissbel. Karena ditemukan adanya sebagian bangunan yang berada di sisi timur lantai 2 sampai dengan lantai 5 yang teridentifikasi keluar dari persil hotel lebih kurang selebar 60 (enam puluh) centimeter dan sepanjang 6 (enam) meter,dan sebagian struktur lantai basement, lebih kurang sebesar 30 (tiga puluh) centimeter sepanjang 30 (tiga puluh) meter," jelasnya

Dikatakan penyerobotan tanah negara oleh Hotel Swissbel juga diakui pemilik Swissbel Tjhin Tjong Gong melalui Suratnya tertanggal 2 November 2016 kepada Walkota Yogyakarta yang berisi permohonan maaf dan mohon kebijaksanaan atas penolakan IMB oleh Dinas Perizinan Kota Yogyakarta melalui Surat No. 640/442 tanggal 6 Oktober 2015.

Namun anehnya Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti melalui Surat Walikota Yogyakarta No X 590/ 095 kode rahasia tertanggal 3 Desember 2015 justru memaafkan kesalahan Hotel Swissbel yang telah mengakui dan terbukti menyerobot tanah negara.

"Surat Walikota Yogya No X.590/095 (kode rahasia) tertanggal 3 Desember 2015 tersebut Swissbel yang telah nyata-nyata menyerobot tanah negara malah mendapatkan IMB melalui: Surat Keputusan Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta (sekarang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Yogyakarta) Nomor 0081 GK/2016 0876/01 tentang Izin Mendirikan Bangunan tertanggal 9 Februari 2016," tegasnya. **(Vin)-f**

KAPOLRES BANTUL KUNJUNGI TAHANAN

Tersangka Punya Hak Sama Menikmati Lebaran



KR Judiman

Kapolres Bantul kunjungi tahanan di Mapolres Bantul.

rap kegiatan tersebut dapat meringankan beban para tahanan yang merindukan suasana Lebaran. "Selaku manusia biasa tentunya para tahanan itu rindu juga akan suasananya di hari raya Lebaran. Untuk itu kami juga

mengucapkan Minal Aidin Walfaidzin Mohon Maaf Lahir Batin," ucap AKBP Ihsan.

AKBP Ihsan SIK juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada instansi, Ormas maupun relawan

yang telah bekerjasama dengan baik dalam pengamanan Idul Fitri 1442 H atau Lebaran di wilayah hukum Polres Bantul sehingga berjalan aman, damai dan kondusif.

"Semua terwujud atas izin Allah SWT, serta berkat kerja sama antara Polri yang didukung TNI, stakeholder terkait, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan seluruh relawan yang ada," jelas Kapolres Bantul.

Kapolres juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pers dan media yang sudah membantu melalui pemberitaan kepada masyarakat tentang informasi tentang Idul Fitri.

(Jdm)-f